

## Resiliensi Akademik Siswa di SMP Negeri 25 Kota Jambi Setelah Menghadapi Situasi Pandemi

**Henni Twentyona Anjelyta<sup>1</sup>, Rasimin<sup>2</sup>, Freddi Sarman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Jambi, Indonesia

Email : [henyangelyta@gmail.com](mailto:henyangelyta@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Situasi yang dihadapi baru-baru ini pada masyarakat membuat banyaknya perubahan yang menimbulkan tantangan baru yang merujuk pada tekanan, hal yang sama juga dirasakan oleh siswa dibidang akademik. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan tingkat resiliensi akademik siswa di SMP Negeri 25 Kota Jambi setelah menghadapi situasi pandemi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan data diperoleh secara keseluruhan resiliensi akademik siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (69,46%), yang artinya bahwa siswa memiliki kapasitas kemampuan yang tinggi dalam menghadapi suatu tekanan dalam bidang akademik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi terhadap bimbingan dan konseling yaitu dapat menjadikan penelitian ini sebagai gambaran dalam pemberian layanan bimbingan konseling kepada siswa, baik itu layanan secara klasikal, kelompok maupun layanan individu.

**Kata Kunci:** *Resiliensi Akdemik, Fenomena, Indikator.*

### Abstract

The situation faced recently in society has made many changes that have created new challenges that refer to pressure, the same is felt by students in the academic field. The purpose of the study was to describe the level of academic resilience of students at SMP Negeri 25 Jambi City after facing a pandemic situation. This research uses descriptive method with quantitative research type. The data collection technique used a questionnaire while the data analysis technique used the percentage technique. The results showed that the data obtained were that the overall academic resilience of students was in the high category with a percentage (69.46%), which means that students have a high capacity for dealing with pressure in the academic field. The results of this study are expected to have implications for guidance and counseling, namely to make this research an illustration in the provision of counseling guidance services to students, both classical, group and individual services.

**Keywords:** *Academic Resilience, Phenomena, Indicators.*

## PENDAHULUAN

Tantangan hidup di masyarakat semakin beragam semakin lama semakin besar, baik dari segi ragam maupun intensitasnya. Kehidupan saat ini juga semakin menantang dengan kondisi lingkungan fisik yang saat ini dirasakan oleh setiap orang. Ditengah kondisi tersebut mendatangkan berbagai potensi persoalan dan tekanan yang setiap saat dapat dialami oleh siapapun, demikian pula yang terjadi di dalam dunia pendidikan saat ini. Lingkungan fisik yang dimaksud yaitu bagaimana dampak dari pandemik yang saat ini dialami seluruh masyarakat. Dari berbagai persoalan yang datang tentunya juga dapat membuat kita rentan mengalami berbagai permasalahan, seperti persoalan kesehatan, stres, konflik, kegagalan, dan lain sebagainya. Dengan kondisi yang demikian keberhasilan yang ingin dicapai, ditentukan tidak hanya oleh kemampuan untuk berhasil, namun juga kemampuan untuk menghadapi dan merespon kegagalan atau persoalan yang dihadapi.

Pada fenomena yang ditemui di lapangan, ditemukan siswa di sekolah yang memiliki berbagai macam persoalan, baik dari dirinya sendiri maupun lingkungan belajarnya. Fenomena yang ditemukan seperti, tidak memahami perubahan yang terjadi pada sistem belajar dengan kondisi yang terdampak oleh pandemi. Banyaknya siswa yang kewalahan dalam menerima tugas yang diberikan oleh guru, sehingga terkadang tak sedikit dari mereka yang berujung pada melalaikan tugas yang diberikan guru. Disamping itu juga ditemukan siswa yang kurang dukungan dan perhatian dari orangtua dalam menghadapi perubahan sistem belajar. Dari beberapa persoalan tersebut tak sedikit siswa yang berujung pada guru BK dan dapat panggilan orangtua ke sekolah.

Oleh karena banyaknya persoalan dan tantangan yang termasuk baru, siswa membutuhkan ketahanan yang tinggi dari dalam dirinya agar mampu bertahan dan menghadapi kondisi sulit saat ini dan berusaha menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru. Ketahanan tersebut biasanya juga disebut dengan istilah Resiliensi akademik.

Pada kajian terdahulu menjelaskan resiliensi di tengah situasi dimana baru dilanda pandemi saat ini menjadi kemampuan psikologis yang sangat penting dimiliki individu diberbagai usia. Para ahli bahkan menyebutnya salah satu kompetensi mendasar abad ke-21. Dengan banyaknya kondisi yang kurang menyenangkan atau kurang nyaman bagi siswa dalam proses belajar saat ini, dipandang perlu bagi siswa membangun Resiliensi akademik. Resiliensi akademik juga dapat menentukan gaya berpikir dan keberhasilan siswa termasuk keberhasilan dalam mengatasi kesulitan belajar di sekolah, dengan memiliki resiliensi akademik maka siswa dapat mengatasi kesulitan, bangkit dari tekanan, rasa frustrasi, stress, depresi, serta berusaha mengatasinya. Kajian tentang resiliensi akademik ini berkembang sejalan dengan adanya kesadaran bahwa berbagai tantangan dan kesulitan yang mendatangkan tekanan psikologis signifikan juga dapat ditemui individu di tengah beragam aktivitasnya di lingkungan pendidikan.

Bedasarkan fenomena yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tingkat resiliensi akademik siswa di SMP Negeri 25 Kota Jambi setelah menghadapi situasi pandemi.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, yakni menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* (pengambilan sampel secara bertingkat), sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis data persentase. Data diperoleh dari penyebaran angket dengan menggunakan instrumen resiliensi akademik sebagai alat ukur untuk mendeskripsikan tingkat resiliensi akademik siswa. Berikut

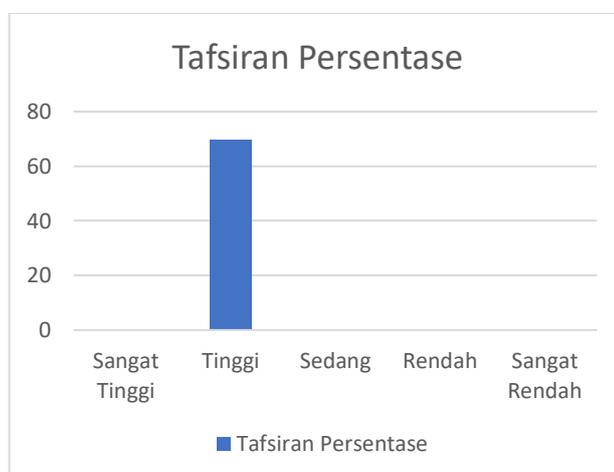
indikator dan deskriptor resiliensi akademik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Indikator Resiliensi Akademik**

No	Idikator	Deskriptor
1	Keterampilan Sosial (Social skills)	Mampu bersosial dengan baik Dapat memberikan respon dengan baik
2	Empati (Empathy)	Mampu memahami perasaan diri Mampu memahami perasaan orang lain Memiliki kepedulian yang tinggi
3	Pemecahan Masalah (Problem Solving)	Mengidentifikasi kesulitan Mampu mengatasi masalah Mampu mencari jalan keluar
4	Efikasi Diri (Self-efficacy)	Yakin terhadap diri sendiri Berani melakukan dan mencoba Penguatan diri
5	Kesadaran Diri (Self-awarenes)	Menyesuaikan diri Mampu mengerti suasana hati dan perasaan
6	Tujuan cita-cita (Aspirations goals)	Memiliki tujuan dan rencana masa depan

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada 95 responden yang diolah menggunakan rumus persentase, dapat diketahui tingkat resiliensi akademik siswa pada siswa kelas 7, 8 dan kelas 9 di SMP Negeri 25 Kota Jambi dengan menghimpun seluruh data maka berdasarkan kriteria penafsiran persentase yang selaras dengan pendapat Sutja, dkk (2017:99), bahwa tingkat resiliensi akademik siswa berada pada tingkat “tinggi” yaitu 69,46%. Dengan demikian dapat digambarkan grafik dari hasil pengolahan data angket yang menjadi hasil penelitian sebagaimana pada gambar di bawah ini:



**Gambar 1 Grafik Tingkat Resiliensi Akademik**

Dalam penelitian ini terdapat 6 indikator yang digunakan sebagai pengukuran tingkat resiliensi akademik siswa. Dari setiap indikator mendapat hasil yang berbeda dan dengan tafsiran kategori yang berbeda. Pada indikator keterampilan sosial (*social skills*) diperoleh hasil jumlah perhitungan persentase yaitu 65,19%, dengan tafsiran menurut Sutja, dkk (2017:99) maka tingkat persentase tersebut dapat dikategorikan “sedang”, yang menandakan bahwa sebagian siswa keterampilan sosialnya masih kurang sehingga masih belum bisa mengontrol emosi dan perasaannya terhadap orang lain. Pada indikator empati (*empathy*) diperoleh hasil jumlah perhitungan persentase yaitu 67,50%, dengan tafsiran menurut Sutja, dkk (2017:99) dengan besaran angka persentase tersebut dapat dikategorikan “tinggi”, yang menandakan bahwa siswa cukup memiliki kemampuan untuk peduli terhadap diri sendiri maupun orang lain dan lingkungannya. Pada indikator pemecahan masalah (*problem solving*) diperoleh hasil jumlah perhitungan persentase yaitu 63,15%, dengan tafsiran menurut Sutja, dkk (2017:99) dengan besaran angka persentase tersebut dapat dikategorikan “sedang” yang menandakan bahwa kemampuan siswa dalam penyelesaian masalah masih belum maksimal atau kurang. Pada indikator efikasi diri (*self-efficacy*) diperoleh hasil jumlah perhitungan persentase yaitu 73,56%, dengan tafsiran menurut Sutja, dkk (2017:99) dengan besaran angka persentase tersebut dapat dikategorikan “tinggi”, dapat dikatakan tingkat pada indikator ini sudah cukup baik. Pada indikator kesadaran diri (*self-awarenes*) diperoleh hasil jumlah perhitungan persentase yaitu 71,81%, dengan tafsiran menurut Sutja, dkk (2017:99) dengan besaran angka persentase tersebut dapat dikategorikan “tinggi” dan dapat dikatakan tingkat kesadaran diri pada siswa sudah cukup baik. Lalu pada indikator tujuan cita-cita (*aspirations goals*) diperoleh hasil jumlah perhitungan persentase yaitu 81,52%, dengan tafsiran menurut Sutja, dkk (2017:99) dengan besaran angka persentase tersebut dapat dikategorikan “sangat tinggi”, dapat dikatakan kemampuan siswa dalam merencanakan tujuan dan orientasi masa depannya sudah sangat baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa melalui penyebaran anngket resiliensi akademik siswa dengan jumlah 27 item yang disebarkan kepada 95 siswa responden, yang diolah dengan analisis data persentase bahwa tingkat resiliensi akademik siswa berada pada tingkat “tinggi” sebesar 69,46% dilihat dari kriteria penafsiran persentase. Maka hal ini menunjukkan bahwa resiliensi akademik siswa di SMP Negeri 2 Kota Jambi memiliki tingkat rata-rata tinggi atau sudah cukup baik dilihat dari keenam indikator. Dengan demikian semua pihak yang terlibat dalam akademik siswa seperti orang tua, guru, hingga pemerintah diharapkan mampu membentuk dukungan dan meningkatkan resiliensi akademik siswa karena semua siswa selalu cenderung mengalami sebuah tantangan, stress, dan tekanan saat mengalami kinerja akademiknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, R.G. & Hastjarjo, T.D. 2011. Pengaruh Tipe Penentuan Tujuan (goal setting) Terhadap Performasi Bahasa Inggris: Dengan Efikasi Diri dan Kemampuan Awal Bahasa Inggris Sebagai Kovariabel. 6(1), 277-288. *Jurnal Psikologi*
- Andriani A & Listiyani, A.R. 2017 Peran Kecerdasan Sosial terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Awal. 4(1), 67-90. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Dwiastuti, I. dkk. 2021. Perkembangan Penelitian Resiliensi Akademik di Indonesia: *Scoping Literature Review*. 7(1), 24-35. *Jurnal Psikoogi Talenta*.
- Faturrohma, A. & Sagita, D.D. 2022. Resiliensi Akademik Siswa Sekolah Menengah Pertama dalam Mengikuti Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta. 4(2), 167-178. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*
- Florina, S & Zagoto, L. 2019. Efikasi Diri dalam Proses Pembelajaran. 2(2), 388-389. *Jurnal Review*

Pendidikan dan Pengajaran (JRPP).

- Hanson, T.L & Kim, J. 2007. Measuring resilience and youth development: the psychometric properties of the Healthy Kids Survey. (034) 1-163. Issues & Answers: Regional Educational Laboratory (REL) at WestEd.
- Harahap, A.C.P. dkk. 2020. Gambaran Resiliensi Akademik Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19. 10(2),241-246. BKI FITK UINSU: Jurnal Pendidikan dan Konseling
- Hardiansyah. dkk. 2020. Penyusunan Alat Ukur Resiliensi Akademik. 9(3), 185-187. Jurnal Psikologi: Psikostudia
- Hendriani, W. 2019. Resiliensi Psikologis. Jakarta Timur: Prenadamedia Group.
- Kumala, S & Akmal, S.Z. 2020. Resiliensi akademik dan kepuasan belajar daring di masa pandemi COVID-19: Peran mediasi kesiapan belajar daring. 9(2), 353-368. Persona: Jurnal Psikologi Indonesia.
- Kurnio, Y.D. 2018. *Problem Solving* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Di Kelas V Sekolah Dasar. 4(1), 57-59. Jurnal Cakrawala Pendas.
- Linggi. dkk. 2021. Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial, dan Resiliensi Akademik Mahasiswa Perantau Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. 14(2), 217-231. Jurnal Psikologi.
- Maharani, L & Mustika, M. 2016. Hubungan *Self Awareness* Dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Wiyatama Bandar Lampung ( Penelitian Korelasional Bidang Bk Pribadi ). 03(1), 17-31. Jurnal Bimbingan dan Konseling.
- Mir'atannisa. dkk. 2021. Kemampuan Adaptasi Positif Melalui Resiliensi. 3(2), 70-76. *Theory Practice & Research: Journal of Innovative Counseling*.
- Munawaroh, E & E.A. Mashudi. 2021. Resiliensi Kemampuan Bertahan dalam Tekanan, dan Bangkit dari Keterpurukan. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Murtiningrum, D. & Pedhu, Y. 2021. Resiliensi Akademik Siswa/Siswi Kelas Vii Dan Viii Sekolah Menengah Pertama Santo Andreas Tahun Ajaran 2020/2021. 19(2), 166-181. Jurnal Psiko-Edukasi.
- Pratiwi, Z.R & Kumalasari, D. 2021. Dukungan Orang Tua dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa. 13(2), 138-147. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA.
- Rahmawati, B.D. dkk. 2019. Resiliensi Psikologis dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Hidup terkait Kesehatan pada Remaja di Panti Asuhan. 11(1), 21-30. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA.
- Ramdani. dkk. *Development and Validation of Indonesian Academic Resilience Scale Using Rasch Models*. 14(1), 105-120. *International Journal Of Instruction*.
- Ruswahyuningsih & Tina A. 2015. Resiliensi Pada Remaja. 1(2), 96-99. Jurnal Psikologib. E-Jurnal Gama JOP.
- Sari, S.P. 2020. Resiliensi Mahasiswa dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 dan Implikasinya terhadap Proses Pembelajaran. 9(1), 17-18. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application. Sumatera Selatan: Corespondensi University*
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukardi. 2011. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukiyah, N. dkk. 2021. Ketangguhan Mahasiswa Menghadapi Wabah Covid-19. 3(4), 1480-1494. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Sulasamono, B.S. 2012. *Problem Solving*: Signifikansi, Pengertian, Dan Ragamnya. 28(2), 156-165. Portal Jurnal Elektronik Universitas Kristen Satya Wacana(UKSW).
- Sutja, A. dkk. 2017. Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Wahana Resolusi.